

WORKSHOP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS APLIKASI VIDEO CONFERENCE

Hanim Faizah

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
ghanim@unipasby.ac.id

Susilohadi

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
susilohadi@unipasby.ac.id

Lydia Lia Prayitno

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
lydialia@unipasby.ac.id

Erlin Ladyawati

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
erlin@unipasby.ac.id

Ninik Mutianingsih

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
ninikmutia@unipasby.ac.id

Abstrak

Sekolah-sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring telah terbiasa dalam memantau perkembangan teknologi Multimedia. Akan tetapi, tidak semua sekolah yang melaksanakan pembelajaran melalui media daring dapat memanfaatkan teknologi. Dari hasil wawancara langsung dengan guru dan wakil kepala sekolah, bahwa guru-guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan multimedia untuk proses pembelajaran, padahal pembelajaran via daring, terutama penggunaan *video conference* adalah suatu keharusan di era pandemi seperti sekarang ini. Untuk itu Program pengabdian pada Masyarakat ini dirasa perlu untuk dilaksanakan di SMKN 1 Jetis, Mojokerto. Untuk mengatasi masalah tersebut, akan dilaksanakan *workshop* pengelolaan pembelajaran jarak jauh berbasis aplikasi *video conference*, yang dilaksanakan dalam 5 tahap, yaitu pengenalan aplikasi *Zoom Meeting*, *workshop* pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, pengenalan aplikasi *Google Meet*, *workshop* pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet*, dan review pelaksanaan *workshop*. Hasil dari kegiatan tersebut guru di SMKN 1 Jetis, Mojokerto lebih memahami penggunaan aplikasi *video conference* secara mendalam untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh berbasis video conference. Namun dalam pelaksanaan masih terdapat kekurangan seperti sinyal internet yang tidak stabil, tampilan yang tidak jelas, dan arena dilaksanakan pelatihan yang harus dilakukan terpisah-pisah antara satu kelompok dengan yang lain menyebabkan panitia kurang maksimal dalam melakukan kontrol pelaksanaan.

Kata Kunci: *Video Conference, Zoom Meeting, Google Meet, Workshop.*

Abstract

Schools that carry out online learning should be accustomed to following the development of Multimedia technology. However, this does not necessarily apply to all schools that carry out learning through online media. From the results of direct interviews with teachers and deputy principals, that teachers still have difficulty in using multimedia for the learning process, even though online learning, especially the use of video conferencing is a must in the current pandemic era. For this reason, this Community Service Program is deemed necessary to be implemented at SMKN 1 Jetis, Mojokerto. To overcome this problem, a distance learning management workshop based on video conference applications will be held, which will be carried out in 5 stages, namely the

introduction of the Zoom Meeting application, a workshop on the implementation of learning using it, the introduction of the Google Meet application, a workshop on the implementation of learning using the Google Meet application, and review the implementation of the workshop. As a result of these activities, teachers at SMKN 1 Jetis, Mojokerto better understand the use of video conferencing applications in depth to carry out video conference-based distance learning. However, in the implementation there are still shortcomings such as unstable internet signal, unclear display, and the training arena that must be carried out separately from one group to another causing the committee to be less than optimal in controlling the implementation.

Keywords: *Video Conference, Zoom Meeting, Google Meet, Workshop.*

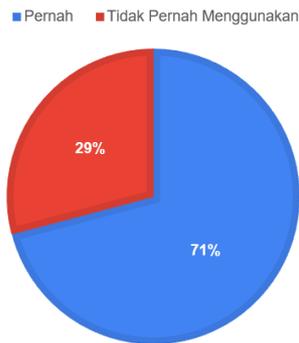
PENDAHULUAN

Ditetapkannya 8 indikator utama penggunaan dan akses teknologi informasi dalam dunia pendidikan (Sutarsih & Hasyiyati, 2018). Kedelapan indikator tersebut adalah persentase sekolah dalam memanfaatkan radio selama pembelajaran, persentase sekolah yang memanfaatkan televisi dalam pembelajaran, persentase sekolah yang menggunakan telepon dalam kegiatan belajar mengajar, rasio siswa dalam penggunaan computer, persentase sekolah yang menyediakan akses internet untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran, persentase siswa yang mengakses internet di sekolah, persentase siswa yang masuk ke jenjang sekolah menengah, di bidang TIK, dan persentase siswa yang mempunyai kualifikasi di bidang TIK. Kedelapan indikator tersebut masih belum tercapai dengan hasil yang baik pada tahun 2018.

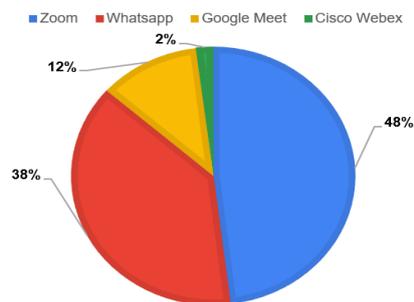
Namun pada awal tahun 2020, wabah virus corona menyebar hingga Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini merambah ke berbagai sektor, termasuk pada dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia mengambil sikap yang diterapkan dalam dunia pendidikan selama pandemic berlangsung adalah dengan melaksanakan seluruh aktivitas di sekolah ke pembelajaran daring. Hal ini membuat seluruh lembaga pendidikan perlu menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran bagi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing (Anugrahana, 2020). Penggunaan teknologi yang sebelumnya lebih dominan digunakan untuk mendukung pekerjaan dengan sifat fungsi sekunder atau lebih ke arah rekreasi, saat ini beralih fungsi menjadi pendukung kerja utama (Rosali, 2020).

Keadaan selama pandemi Covid-19 ini membawa akibat perubahan yang signifikan, salah satunya adalah perubahan dalam dunia pendidikan. Hal ini berakibat pada perubahan yang sekolah 'memaksa' seluruh lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat, yaitu mengubah pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media daring (Atsani, 2020). Molinda (2005), dalam Abidin (2020: 66), Pembelajaran daring adalah suatu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran yang dilaksanakan jarak jauh harus dapat menjembatani peserta didik untuk berinteraksi dengan sumber belajarnya, seperti *database*, guru, serta perpustakaan yang berjauhan, namun tetap dapat saling berinteraksi secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*. Media komunikasi secara langsung yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah *Zoom Meeting* dan *Google Meet*. *Zoom Meeting* adalah aplikasi yang memberikan layanan untuk melakukan *video conference* dan dapat diakses melalui *desktop* maupun *mobile* yang dapat memberikan layanan bagi para penggunanya untuk melaksanakan *meeting* secara *online* (daring). *Zoom* dapat digunakan di berbagai OS, seperti Windows, Linux, Mac, Android, iOS, dsb (Chandraleka, 2020).

Sekolah-sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring telah terbiasa dalam memantau perkembangan teknologi Multimedia. Akan tetapi, tidak semua sekolah yang melaksanakan pembelajaran melalui media daring dapat memanfaatkan teknologi. Dari hasil wawancara langsung dengan guru dan wakil kepala sekolah, bahwa guru-guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan multimedia untuk proses pembelajaran, padahal pembelajaran via daring, terutama penggunaan *video conference* adalah suatu keharusan di era pandemi seperti sekarang ini. Untuk itu Program pengabdian pada Masyarakat ini dirasa perlu untuk dilaksanakan di SMKN 1 Jetis, Mojokerto. Dari hasil observasi awal diketahui persentase penggunaan *video conference* dan persentase penggunaan aplikasi untuk *video conference* dari semua guru dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Presentase Penggunaan *Video Conference* dalam Pembelajaran



Gambar 2. Diagram Persentase Penggunaan Aplikasi untuk *Video Conference*

Dari kedua diagram di atas, diketahui bahwa para guru sudah pernah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *video conference*, dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom Meeting*. Namun kemampuan dalam penggunaan aplikasi tersebut hanya sebatas bisa, tidak memahami secara mendalam setiap penggunaan button dalam aplikasi *Zoom Meeting* maupun *Google Meet*. Sehingga, diputuskan untuk melaksanakan pelatihan terkait pengelolaan pembelajaran jarak jauh berbasis *video conference*.

METODE

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lokasi mitra, ditawarkan satu program yang dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui sosialisasi dan *workshop* untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan melibatkan multimedia, salah satunya adalah dengan memanfaatkan *video conference*. Inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Sosialisasi Materi pengelolaan pembelajaran jarak jauh berbasis aplikasi *video conference* dan *Workshop* Materi pengelolaan pembelajaran jarak jauh berbasis aplikasi *video conference*.

Secara rinci pelaksanaan *workshop* dan sosialisasi dilakukan melalui tiga tahapan dengan rincian, yaitu:

- Tahap Menyusun Rencana
Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut
 - Menentukan tujuan pelaksanaan serta tema dari kegiatan,
 - Melakukan analisis tentang karakteristik siswa dan guru,
 - Melakukan perancangan materi Matematika dengan memanfaatkan multimedia.
- Tahap Sosialisasi
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sosialisasi mengenai pengembangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika dengan memanfaatkan multimedia bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Tahap Pelaksanaan
Kegiatan pada tahap ini adalah pelaksanaan pelatihan/*workshop* pengembangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika dengan memanfaatkan multimedia bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat dikatakan berjalan lancar. Kegiatan *Workshop* dilaksanakan pada 22 Maret 2021 - 22 April 2021 dengan jadwal pelaksanaan dapat dirinci pada table 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan *Workshop*

No.	Nama Kegiatan	Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Mengenalkan aplikasi dan button dalam aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	Penyampaian materi mengenai aplikasi dan button dalam aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	22 Maret 2021 pukul 08.00-11.00	Telah selesai
2	Memfaatkan <i>Zoom Meeting</i> dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh	Penyampaian materi dan <i>workshop</i> dalam Penggunaan <i>Zoom Meeting</i> dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh	23 – 30 Maret 2021 pukul 08.00-12.00	Telah selesai
3	Mengenalkan aplikasi dan button dalam aplikasi <i>Google Meet</i>	Penyampaian materi mengenai aplikasi dan button dalam aplikasi <i>Google Meet</i>	12 April 2021 pukul 08.00-11.00	Telah selesai
4	Memfaatkan <i>Google Meet</i> dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh	Penyampaian materi dan <i>workshop</i> dalam Penggunaan <i>Google Meet</i> dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh	13 – 20 April 2021 pukul 08.00-12.00	Telah selesai
5	Review hasil <i>Workshop</i> Pembelajaran jarak jauh berbasis <i>Video Conference</i>	Menyampaikan hasil review dan hasil pelaksanaan <i>Workshop</i> Pembelajaran jarak jauh berbasis <i>Video conference</i> dengan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> dan <i>Google Meet</i> .	22 April 2021 pukul 08.00-12.00	Telah selesai

Pada kegiatan sesi 1 adalah pemaparan awal pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Para peserta diberikan gambaran secara garis besar aplikasi *Zoom Meeting* beserta penggunaan button yang ada di aplikasi *Zoom Meeting*. Selanjutnya peserta diminta untuk menginstall aplikasi *Zoom Meeting* sesuai arahan dari pemateri dan dibantu oleh seluruh panitia Tim Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Setelah semua peserta telah menginstall aplikasi *Zoom Meeting*, dilanjutkan dengan uji coba penggunaan *Zoom Meeting* sesuai dengan panduan dan arahan dari pemateri.

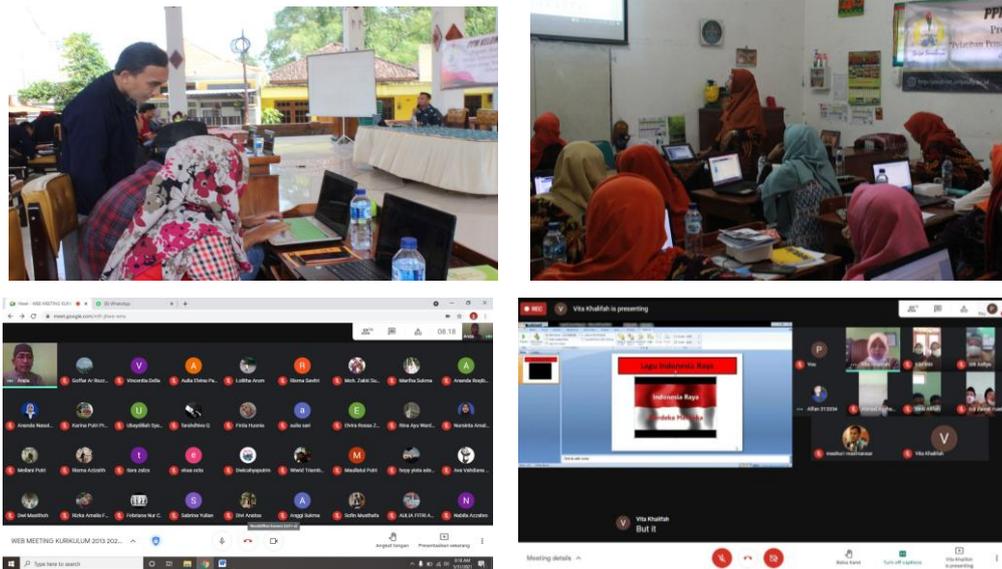
Kegiatan dilanjutkan di sesi kedua dengan agenda *Workshop* penggunaan *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran jarak jauh. Para guru diajak praktik secara langsung untuk menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Dibentuk grup-grup kecil bagi para peserta yang selanjutnya akan dilakukan praktik mengajar dengan menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*, sehingga setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk mencoba menjadi host dalam virtual conference dan peserta dalam penggunaan aplikasi. Para peserta diminta untuk memulai meeting secara instan dan juga diberikan arahan bagaimana menjadwalkan meeting untuk beberapa waktu yang berbeda pada aplikasi Zoom. Para peserta sekaligus diminta untuk mencoba semua fitur dalam aplikasi *Zoom Meeting*, seperti fitur record, chat, share screen, mengubah virtual background, fitur breakout room, dan sebagainya.

Pada kegiatan di sesi 3, dilakukan pemaparan materi dan pemberian gambaran secara garis besar tentang aplikasi *Google Meet*. dengan langkah yang sama seperti pada kegiatan di sesi 1, para peserta diberikan langkah-langkah bagaimana membuka aplikasi *Google Meet*. karena *Google Meet* tidak perlu diinstal seperti aplikasi *Zoom Meeting*, maka peserta diajak untuk secara langsung membuka aplikasi melalui browser masing-masing peserta dan diberikan pelatihan bagaimana membuka Meeting dengan aplikasi *Google Meet*.

Selanjutnya pada sesi ke 4 para peserta diminta secara langsung mempraktikkan mengajar menggunakan *Google Meet*. Dengan cara yang sama pada sesi kedua, para peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk saling mempraktikkan menggunakan *Google Meet* secara bergantian menjadi Host dalam meeting, selanjutnya para

peserta diminta untuk berlatih memanfaatkan semua fitur dalam *Google Meet*. Dimana setiap kelompok akan didampingi oleh 2 orang panitia dari tim dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Sesi terakhir, yaitu sesi ke 5 dengan agenda Review hasil *Workshop* Pembelajaran Jarak Jauh berbasis *Video conference*. Pada sesi ini narasumber pelatihan membimbing para peserta untuk mereview hasil pelatihan beberapa sesi sebelumnya. Narasumber pelatihan meminta para peserta untuk menyampaikan kesan-kesan mereka dalam penggunaan aplikasi *Video conference*, *Zoom Meeting* dan *Google Meet*. Selain itu, narasumber pelatihan juga menyampaikan bahwa pembelajaran jarak jauh diharapkan tetap memperhatikan setiap esensi dalam pembelajaran, seperti pengalaman, interaksi, dan refleksi. Juga disampaikan berbagai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi *video conference* agar para peserta dapat mempertimbangkan aplikasi mana yang akan dipakai nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya juga ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti sinyal internet yang tidak stabil, tampilan yang tidak jelas, dan arena dilasanakan pelatihan yang harus dilakukan terpisah-pisah antara satu kelompok dengan yang lain menyebabkan panitia kurang maksimal dalam melakukan kontrol pelaksanaan. Ada beberapa peserta juga yang masih perlu bimbingan secara intensif, sedangkan keterbatasan jumlah panitia membuat pelaksanaan masih perlu diulang-ulang beberapa kali untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Namun, dengan berbagai kendala yang terjadi selama proses pelaksanaan pelatihan, para Guru di SMKN 1 Jetis, Mojokerto begitu tertarik dan semangat selama pelaksanaan kegiatan ini. Hal itu dapat diketahui dari banyaknya peserta yang hadir di setiap kegiatan selalu sama dan antusias. Para Guru di SMKN 1 Jetis, Mojokerto mengharapkan kegiatan pelatihan seperti yang telah dilaksanakan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mereka terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini.

PENUTUP

Kegiatan PPM yang telah dilaksanakan berupa kegiatan dalam *workshop* terkait penggunaan video converence dalam pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini menimbulkan antusiasme Guru di SMKN 1 Jetis, Mojokerto dan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan Guru di SMKN 1 Jetis, Mojokerto dalam menjalankan proses pembelajaran jarak jauh berbasis *video conference*, dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Meet*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami tujuakan untuk LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang mendanai terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami persembahkan untuk pihak-pihak yang telah membantu

kelancaran kegiatan ini, Guru di SMKN 1 Jetis, Mojokerto, dan kepada seluruh Dosen serta Mahasiswa yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289
- Abidin, Z., Rumansyah, Arizona, K. (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19*. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1. (82-93). Tersedia pada <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>
- Chandraleka, Happy. (2020). *Meeting Besar dengan Breakout Room di Zoom*. Tersedia di <https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2020/11/hchandraleka-cara-breakout-room-di-zoom.pdf>
- Rosali, Satiyasih Ely. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*. Volume 1 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020.
- Sutarsih, T., & Hasyiyati, A. (2018). Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) Sektor Pendidikan 2018. *BPS Republik Indonesia*, 52. <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=Mjc5NzE4NDVhOWQ2MTYzNDEzMzNkMTAz&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTgvMTIvMjQvMjc5NzE4NDVhOWQ2MTYzNDEzMzNkMTAzL3BlbmdndW5hYW4tZGFuLXB1bWZmFhdGFuLXRla25vbG9naS1pbmZvcmlhc2ktZGFu>